

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan naskah drama *Drive Me Insane* merupakan sebuah proses yang panjang. Berangkat dari terinspirasi dari lirik-lirik lagu pada *extended play* “*Craziest Thing Happened In My Backyard*” karya Ardhito Pramono, penciptaan naskah drama ini bertujuan untuk menggambarkan sebuah keadaan kondisi sosial masa kini dengan berbagai konflik di dalamnya. Proses penciptaan dilakukan melalui sebuah interpretasi yang didukung oleh literatur.

Proses penciptaan naskah drama dengan teori drama, teori resepsi dan alih wahana menghasilkan sebuah data untuk dikembangkan menjadi sebuah isi cerita, alur, penokohan dan karakter, latar tempat, latar waktu, latar suasana, konflik, dan dialog. Kemudian, barulah mulai menulis sinopsis, *treatment*, adegan, dan kemudian menjadi sebuah drama yang utuh.

Pada tahap ini, naskah drama yang telah dirangkai mengalami perubahan karena revisi, mendapat inspirasi baru, dan gagasan-gagasan yang dirasa sesuai dengan naskah.

Upaya-upaya di atas dilakukan oleh penulis untuk memberikan sumbangsih karya naskah drama yang memiliki konteks persoalan yang relevan pada masa kini.

Setelah melalui proses penciptaan seperti yang telah disebutkan, maka terciptalah sebuah naskah drama dengan judul “*Drive Me Insane*”.

B. Saran

Menciptakan sebuah naskah drama adalah sebuah proses kreatif sebagai wujud dari interpretasi suatu ide atau gagasan, sebagai respon dari seseorang terhadap kehidupan dan dikembangkan dengan penafsiran suatu peristiwa. Apa yang terjadi hari ini atau hal yang terjadi di masa lampau mengandung sebuah peristiwa yang dapat menciptakan sebuah ide gagasan.

Proses penciptaan naskah drama *Drive Me Insane* ini tidak terlepas dari kesulitan dan kendala. Kendala yang utama adalah kurangnya pengalaman penulis dalam menciptakan naskah drama, akan mempengaruhi proses penciptaan naskah drama yang diharapkan. Selain itu, ketika mengolah sumber penciptaan dari sebuah lirik lagu menjadi sebuah naskah drama, hal ini menjadi penting karena penulis dapat menciptakan naskah drama yang memiliki tema, alur, karakter, konflik, latar, dan dialog yang kuat.

Sebagai seorang penulis naskah sebaiknya memahami objek tulisannya atau sumber penciptaannya. Ide yang dipilih betul-betul lahir dari kegelisahan diri seorang penulis, sehingga tidak terkesan hanya mengikuti apa yang sedang marak dibicarakan. Sehingga perlu sebuah proses analisis yang panjang untuk menunjang proses penciptaan.

Naskah drama *Drive Me Insane* ini bercerita tentang seorang laki-laki yang memiliki rasa traumatis karena orangtuannya bercerai, mengakibatkan dia menjadi seseorang yang posesif dan amisius dalam hubungan dan dunianya. Di dalam naskah drama ini terdapat satu adegan dimana isinya hanya tertulis neben teks,

pada adegan ini penulis menyerahkan kepada sutradara yang akan mementaskan naskah ini sesuai dengan kreatifitasnya.

Selain itu dialog yang diciptakan harus menggambarkan watak tokoh sehingga alur peristiwa dalam naskah dapat terjalin dengan baik. Dialog harus menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga visi dan misi dari penulis bisa mudah dipahami oleh pembaca dan penikmatnya. Konflik akan dengan mudah tergambar dan sesuai dengan premis dalam naskah. Sehingga cerita dapat menjadi sebuah gambaran kehidupan yang kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Damono, Sapardi Djoko. (2005). *Pegangan Panduan Sastra Bandingan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewojati, Cahyaningrum. (2012). *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Jakarta: Javakarsa Media.
- Egri, Lajos. (2020). *The Art Dramatic Writing (Seni Melukis Lakon Teater)*. Yogyakarta: Kalabuku.
- Harymawan. (1986). *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hutcheon, Linda. (2006). *A Theory of Adaptation*. Taylor and Francis Group. Roudledge. New York.
- Jabrohim, dkk. (2009). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, Umar. (1985). *Resepsi Sastra (Sebuah Pengantar)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kristeva, Julia. (1980). *Desire in Language: A Semiotic Approach to Literature and Art*. Diterjemahkan dalam bahasa Inggris oleh Thomas Gora, Alice Jardine, dan Leon R Roudiez, NewYork: Coloumbia University Press.
- Lephen Purwanto, 2018, “*Sumber, Teori dan Metode Penciptaan Naskah Drama*” makalah pada Workshop Penulisan Naskah Drama, Magelang, 8 Agustus 2018, diselenggarakan Masyarakat Teater dan Film Indonesia.
- Pradopo, P. D. (2018). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahid, N. (2009). *Semiotika untuk Teater, Tari, Film, dan Wayang Purwa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satoto, S (2012). *Analisis Drama & Teater*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Satoto, S. (1993). *Kajian Drama I*. Surakarta: STSI Surakarta.
- Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Teeuw, A. (2003). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene, Austin Warren. (1990). *Teori Kesusatraan*. Jakarta: Gramedia.
- Whiting, Frank M.(1961). *An Introduction to The Theatre*. New York: Harper&Row Publisher
- Wibowo, P.N. (2018). Kisah Panji pada Relief Candi Sebagai Inspirasi Penciptaan Film. *Tonil : Kajian Sastra, Teater, dan Sinema*, 22-33
- Wibowo, P.N. (2015). Novel Gadis Pantai karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Sumber Penciptaan Skenario. *Rekam*, 1-16
- Wiyanto, Asul. (2002). *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

